

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan perubahan peraturan perpajakan PPh dividen terhadap kebijakan pembayaran dividen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Eek Indonesiaselama tahun 2000-2013. Diperoleh 97 sampel data untuk penelitian. Data yang berupa data sekunder diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang dipublikasikan oleh BEI. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Data dianalisa menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan kepemilikan manajerial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) dan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen namun dengan arah negatif. Pengaruh positif ini tidak sesuai dengan yang diharapkan dimana hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh negative. Sementara itu perubahan peraturan perpajakan PPh dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen dan menunjukkan arah negatif sehingga menolak hipotesis yang diajukan yaitu adanya pengaruh positif.

Kata Kunci: Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, perubahan peraturan perpajakan PPh dividen, kebijakan dividen.

ABSTRACT

This research aims to find empirical evidence of the influence of managerial ownership, institutional ownership and changes in tax laws dividend income tax on the dividend payment policy. The population of this research are manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) during the years 2000-2013. It is gained sample amount 97 samples of data for research. The secondary data obtained from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) published by the BEI. The sampling technique used was purposive sampling. The data were analyzed using multiple regression analysis techniques.

The results of this study show that the managerial ownership is not a significant positive effect on dividend payment policy (Dividend Payout Ratio) and institutional ownership have a significant effect on dividend policy, but with a negative direction. This positive effect can not be as expected which hypothesis is the existence of negative influences. Meanwhile, changes in tax laws dividend income no significant effect on dividend payment policy and shows the negative direction, so that reject the hypothesis that the positive influence.

Key words: *Managerial ownership, institutional ownership, changes in tax laws dividend income, dividend policy.*

INTISARI

Perusahaan sering dihadapkan dengan masalah yang berkaitan dengan pembagian dividen. Dividen akan dibagikan atau akan ditahan dalam bentuk *retained earnings* merupakan masalah yang sulit untuk ditentukan oleh pihak manajemen. Perusahaan yang memilih untuk membagikan laba sebagai dividen akan mengurangi laba yang ditahan. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana intern akan semakin besar. Pembayaran dividen yang semakin besar juga akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk investasi sehingga justru akan menurunkan tingkat pertumbuhan perusahaan.

Banyak pihak yang menaruh perhatiannya terhadap kebijakan dividen seperti pemegang saham, kreditor, maupun pihak eksternal lain. Hal ini dikarenakan pihak-pihak tersebut memiliki kepentingan dari informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan (Nuringsih, 2005). Penetapan kebijakan pembayaran dividen tergantung dari masing-masing kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan serta pertimbangan beberapa faktor salah satu faktor yang mempengaruhi adalah struktur kepemilikan saham. Masing-masing kepemilikan saham baik itu dari kepemilikan individual, institusional maupun managerial akan memiliki kepentingan dan dampak yang berbeda terhadap kebijakan pembayaran dividen.

Perubahan peraturan perpajakan mengenai PPh Dividen telah berlaku sejak Januari 2009. Didalam perubahan peraturan perpajakan tersebut menyatakan tentang adanya penurunan tarif PPh dividen untuk wajib pajak orang pribadi. Hal ini akan menjadi kabar baik bagi pemegang saham individu dimana diantaranya adalah para manajer. Adanya penurunan tarif PPh dividen akan menghemat beban pajak yang harus ditanggung oleh manajer, sehingga hal ini dimanfaatkan oleh mereka untuk membagikan dividen dalam jumlah besar guna meningkatkan kekayaan mereka

Jadi dalam penelitian ini, penulis berupaya untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, perubahan peraturan perpajakan PPh dividen terhadap kebijakan pembayaran dividen. Berdasarkan kajian pustaka, diajukan hipotesis sebagai berikut: (1) kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kebijakan pembayaran dividen, (2) kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kebijakan pembayaran dividen, (3) perubahan peraturan PPh Dividen berpengaruh positif terhadap kebijakan pembayaran dividen. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, yang menghasilkan 97 sampel data. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam studi ini dapat disimpulkan bahwa: (1) kepemilikan manajerial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen, (2) kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen, (3) perubahan peraturan perpajakan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen.